Bupati: Peternak Wajib Lapor Kondisi Hewan Ternaknya

Kamis, 12 Mei 2022

Meskipun belum ditemukan kasus PMK di Kabupaten Pasuruan, Bupati Irsyad Yusuf menginstruksikan para peternak untuk tetap waspada dan melaporkan kondisi hewan ternaknya. Hal ini penting mengingat populasi sapi yang besar di daerah tersebut. Sebagai langkah antisipasi, Pemkab Pasuruan melalui Dinas Peternakan telah mengeluarkan Surat Edaran terkait kewaspadaan terhadap PMK. Dinas Peternakan siap menindaklanjuti laporan dari peternak dan bersinergi dengan Forkopimda untuk mengantisipasi lalu lintas ternak dari luar Pasuruan.

Bupati juga menghimbau para penjual sapi untuk lebih koordinatif dan memberikan informasi terkait kondisi kesehatan hewan ternak yang akan diperjualbelikan. Ia menekankan pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam upaya pencegahan PMK. Surat Edaran tersebut menyerukan peran aktif masyarakat, Lurah, Kades, Camat, Kapolsek, dan Danramil dalam melaporkan kondisi hewan ternak. Hal ini penting untuk meminimalisir penyebaran PMK dan melakukan lokalisasi jika muncul gejala penyakit tersebut.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran PMK, termasuk monitoring penyemprotan desinfektan kandang sapi dan sosialisasi Surat Edaran kepada peternak. Pemkab Pasuruan juga mengajak seluruh pihak untuk bekerja sama dalam upaya pencegahan dan penanggulangan PMK.

Dalam hal ini, peran peternak sangat penting dalam melaporkan kondisi hewan ternaknya. Hal ini akan memudahkan tim Satgas PMK dalam melakukan monitoring dan pencegahan penyebaran penyakit. Selain itu, peran aktif semua pemangku kepentingan juga sangat penting untuk memastikan kesiapsiagaan dan penanganan yang tepat terhadap potensi penyebaran PMK di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.